

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukaraja dalam Edukasi Keluarga Islami melalui Lagu Tepuk Sakinah yang dianalisis menggunakan teori strategi komunikasi Harold D. Lasswell, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran penyuluh Kantor Urusan Agama sebagai komunikator dalam menyampaikan dakwah kepada keluarga binaan telah berjalan dengan baik. Penyuluh memiliki kompetensi dalam menyampaikan materi, mampu membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat, serta memperoleh kepercayaan dari keluarga binaan. Penyuluh menggunakan bahasa yang sederhana, komunikatif, dan persuasif sehingga materi mudah dipahami oleh berbagai kelompok masyarakat. Kredibilitas penyuluh sebagai komunikator menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan penyampaian dakwah kepada keluarga binaan.
2. Isi pesan dakwah yang disampaikan oleh penyuluh Kantor Urusan Agama berfokus pada pembentukan keluarga Islami yang sakinah, mawaddah, wa rahmah. Materi penyuluhan meliputi komunikasi yang baik antara suami dan istri, hak dan kewajiban dalam rumah tangga, pendidikan anak berdasarkan ajaran Islam, penyelesaian konflik keluarga, serta penguatan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan disampaikan menggunakan bahasa yang sederhana, contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan masyarakat, serta dikemas secara menarik melalui lagu Tepuk Sakinah sehingga lebih mudah dipahami dan diingat oleh peserta penyuluhan.
3. Media yang digunakan oleh penyuluh Kantor Urusan Agama dalam menyampaikan dakwah cukup beragam, yaitu ceramah, pengajian, diskusi, bimbingan calon pengantin, media sosial seperti WhatsApp dan Facebook,

leaflet, video edukasi, serta lagu Tepuk Sakinah sebagai media inovatif. Penggunaan berbagai media tersebut mampu menciptakan penyuluhan yang lebih interaktif, menarik, dan tidak monoton. Kombinasi komunikasi tatap muka dengan media digital serta lagu Tepuk Sakinah dinilai efektif dalam meningkatkan perhatian, pemahaman, dan daya ingat masyarakat terhadap materi penyuluhan.

4. Sasaran atau audiens dakwah meliputi calon pengantin, pasangan suami istri, keluarga muda, remaja, orang tua, kelompok majelis taklim, dan masyarakat umum. Penyuluh menyesuaikan pendekatan komunikasi, bahasa, serta metode penyampaian sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelompok sasaran. Penyesuaian tersebut membuat materi penyuluhan lebih relevan sehingga mudah diterima oleh masyarakat dari berbagai latar belakang usia, pendidikan, maupun pengalaman.
5. Efek atau dampak strategi komunikasi dakwah menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengenai keluarga Islami. Dari aspek pengetahuan, masyarakat menjadi lebih memahami konsep keluarga sakinah, hak dan kewajiban suami istri, serta pentingnya komunikasi dalam keluarga. Dari aspek sikap, masyarakat menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi untuk membangun keluarga yang harmonis berdasarkan nilai-nilai Islam serta lebih aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan pembinaan keluarga. Dari aspek perilaku, masyarakat mulai menerapkan komunikasi yang lebih baik dalam keluarga, membiasakan musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan rumah tangga, meningkatkan pelaksanaan ibadah bersama keluarga, serta berupaya menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah penyuluh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukaraja telah memenuhi unsur-unsur strategi komunikasi Harold D. Lasswell, yaitu komunikator, pesan, media, komunikan, dan efek, sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan edukasi keluarga Islami secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi dakwah penyuluh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukaraja dalam edukasi keluarga Islami melalui lagu Tepuk Sakinah, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Urusan Agama (KUA)

Diharapkan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sukaraja dapat terus meningkatkan efektivitas strategi komunikasi dakwah melalui evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Selain itu, Kantor Urusan Agama diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan peningkatan kompetensi komunikasi bagi penyuluh, pengembangan media edukasi yang lebih inovatif, serta memperluas jangkauan penyuluhan kepada seluruh lapisan masyarakat agar program pembinaan keluarga Islami dapat terlaksana secara optimal.

2. Bagi Penyuluh Agama

Penyuluh Agama diharapkan terus mengembangkan metode dan media penyuluhan yang kreatif, komunikatif, serta sesuai dengan karakteristik masyarakat. Pemanfaatan media digital, video edukasi, media sosial, maupun media inovatif seperti lagu Tepuk Sakinah perlu terus ditingkatkan agar penyampaian materi menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan penyuluhan. Penyuluh juga diharapkan terus meningkatkan kompetensi komunikasi interpersonal sehingga hubungan dengan masyarakat semakin baik.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Agama serta menerapkan materi yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman mengenai keluarga Islami hendaknya tidak hanya menjadi pengetahuan, tetapi juga diwujudkan dalam sikap dan perilaku melalui penerapan komunikasi yang baik dalam keluarga, pelaksanaan hak dan kewajiban suami istri,

pendidikan anak berdasarkan ajaran Islam, serta upaya membangun keluarga yang sakinah, mawaddah, dan rahmah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai strategi komunikasi dakwah dengan menggunakan pendekatan, lokasi, maupun teori komunikasi yang berbeda sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji efektivitas penggunaan media komunikasi dakwah berbasis digital atau media kreatif lainnya dalam meningkatkan edukasi keluarga Islami, sehingga dapat menjadi referensi dalam pengembangan program penyuluhan keagamaan di masa mendatang.

